

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN SUNGAI TABUK  
KABUPATEN BANJAR TERHADAP SIARAN BERITA TELEVISI REPUBLIK  
INDONESIA KALIMANTAN SELATAN**

**ARIYA RIFANI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI**

**BANJARMASIN**

**E-mail: [fatimah17mei99@gmail.com](mailto:fatimah17mei99@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi atas persepsi-persepsi masyarakat (PNS, Pegawai Swasta, Mahasiswa, dan Ibu Rumah Tangga) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang tertarik terhadap siaran Berita yang ditayangkan oleh TVRI Kalimantan Selatan. Latar belakang masalah tersebut kemudian dilakukan penelitian dengan membangun pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terhadap siaran berita TVRI Kalimantan Selatan ?. 2) Apakah ada Faktor penghambat persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terhadap siaran berita TVRI Kalimantan Selatan ?. 3) Bagaimana Upaya yang dilakukan terhadap hambatan dari persepsi masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terhadap siaran berita TVRI Kalimantan Selatan ?.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini dilakukan hanya menggambarkan permasalahan yang terjadi kemudian dibuat dalam suatu analisis untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Dimana objek penelitian adalah manusia dengan interaksinya untuk memberikan tanggapan terhadap keberadaan siaran berita TVRI Kalimantan Selatan, sehingga dapat memberikan persepsi masyarakat terhadap siaran berita di stasiun televisi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan lisan kepada responden yang secara kebetulan bertemu dengan penulis di lokasi penelitian, dan dapat dijadikan sampel. Rangkaian wawancara mengenai pokok permasalahan yang diteliti dengan mengacu pada variabel-variabel penelitian untuk mendapatkan informasi dari para responden. Teknik ini digunakan untuk mengambil data primer. Dan yang kedua dengan Telaah Dokumen, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi maupun peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian Hasil penelitian, ditemukan bukti bahwa analisis persepsi masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terhadap Siaran Berita di TVRI Kalimantan Selatan, cukup menarik perhatian masyarakat. Hal ini didukung bukti berupa; ada 60% responden membenarkan bahwa masyarakat sangat senang menonton program berita yang ada di TVRI Kalimantan Selatan; ada 70% responden membenarkan bahwa terhadap program berita TVRI yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan sangat menarik perhatian pemirsa; ada 55 % responden membenarkan bahwa ketertarikan masyarakat karena beritanya sangat efektif untuk ikut mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar; dan ada sekitar 90 % responden membenarkan bahwa berita TVRI mempunyai pengaruh positif dalam membangun persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Faktor penghambat TVRI Kalimantan Selatan terhadap tayangan program siaran berita nya, meliputi: masih kurangnya terhadap keaneka-ragaman budaya lokal yang disajikan pada program berita TVRI Kalimantan Selatan; masih kurangnya terhadap durasi yang ditayangkan pada program berita banua; masih kurangnya promosi terhadap program berita banua yang disajikan TVRI Kalimantan Selatan; masih kurangnya sarana dan prasarana operasional yang mendukung program berita di TVRI Kalimantan Selatan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan: harus menyajikan keaneka ragam budaya lokal dalam menyajikan program siaran berita di TVRI Kalimantan Selatan; harus menambah sajian durasi berita di TVRI Kalimantan Selatan; harus lebih banyak mempromosikan tayangan program berita di TVRI Kalimantan Selatan; dan harus menambah sarana dan prasarana yang mendukung liputan program berita di TVRI Kalimantan Selatan.

## Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media massa yang paling efektif dalam hal menyampaikan pesan. Dengan karakteristiknya yang merupakan media audio visual, televisi mampu menampilkan tayangan yang menarik minat masyarakat. Tayangan Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kalimantan Selatan sudah dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat di Indonesia, termasuk didalamnya wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dan seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Kecamatan Sungai Tabuk tersebut. Karakteristik yang ada pada media elektronik ini yang mempunyai keunggulan pada kecepatan penyajian beritanya dan mempunyai ruang yang begitu luas dalam penyajiannya membuat televisi menjadi sesuatu media yang mempunyai keunggulan dan banyak ditonton oleh masyarakat, tidak terkecuali oleh masyarakat yang bermukim di beberapa kelurahan yang ada Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dengan mudahnya untuk diakses dan dinikmati oleh semua kalangan menjadikan Televisi ini menjadi andalan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan aktual.

Dari informasi penulis dari masyarakat yang berada diberbagai kalangan seperti, Mahasiswa, PNS, Swasta, dan Ibu rumah tangga, sering memberikan masukan baik secara langsung maupun lewat telepon kepada penulis, kebanyakan mereka menyenangi dan sering mendengarkan berita di TVRI Kalsel, yang ditayangkan pada setiap hari, bagi masyarakat berita TVRI Kalsel ini dianggap sebagai informasi yang menarik dan teraktual di Kalimantan Selatan tentunya.

Bagi masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Televisi saat ini sudah menjadi konsumsi mereka sehari-hari, baik masyarakat di kalangan atas, menengah, hingga bawah sekalipun. Di samping itu, televisi dapat menjadi suatu

media yang bersifat adaptif, untuk membangun daerahnya.

Kemajuan teknologi televisi dan program-programnya tidak dapat dipungkiri juga membawa dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Bagaimana bisa dikatakan demikian. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah masyarakat yang mengkonsumsi televisi sebagai media yang terbilang sangat besar. Televisi menyajikan segala sesuatu yang menarik perhatian pemirsanya. Segala jenis program dengan berbagai segmen terdapat di dalamnya. Dari tayangan berbaur mistik, takhayul dan kekerasan, tayangan religi, berita, program anak, hingga tayangan bagi orang dewasa yang berbaur pornografi (walaupun sudah disensor) termuat dalam siaran televisi.

Bagi masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan ditayangkannya berita TVRI Kalsel, membuka pemahaman mengenai informasi yang aktual dan menarik, biasanya terdapat dalam program-program berita tersebut; politik, kriminal, pelayanan publik, hiburan, wisata, kuliner, dsb. Siaran Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kalsel juga bertindak untuk mendorong anak-anak untuk belajar acara edukasi dan dapat mengajarkan pada anak tentang nilai-nilai yang penting serta pelajaran mengenai kehidupan nyata.

Dari penjelasan di atas, kita dapat mengetahui berbagai tanggapan masyarakat di beberapa Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada khususnya terhadap dampak yang ditimbulkan oleh tayangan siaran berita TVRI Kalsel positif atau negatif, baik atau buruknya dampak televisi bergantung pada bagaimana masyarakat menyikapinya. Hal yang diperlukan adalah kontrol dan perhatian yang serius dari seluruh pihak. Orang tua juga harus berperan aktif dalam mengontrol anak-anaknya saat menyaksikan tayangan televisi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Definisi Masyarakat**

Masyarakat adalah sebuah kumpulan manusia yang mampu bersikap mandiri serta secara bersama hidup pada sebuah kurun waktu lama. Kumpulan ini berdiam pada sebuah kawasan tertentu dan memiliki kebudayaan sama. Selain itu mereka akan melakukan sebagian besar aktivitasnya dalam kumpulan tersebut.

### **2. Definisi Berita**

Berita adalah laporan tercatat mengenai informasi berbentuk fakta atau opini yang dianggap penting dan menarik serta telah diteliti secara cermat, sehingga berguna bagi banyak orang atau masyarakat (Astrid Susanto, 2001). Berita merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa, tapi dalam hal ini karena dihubungkan dengan kemajuan elektronik, berupa televisi, yang artinya berita yang disajikan dari kejauhan telah sampai kepada audiencenya yang dapat dilihat dan dinikmati sedekat-dekatnya melalui layar kaca. Sehingga orang lebih mengenalnya dengan komunikasi elektronik.

Karena dengan adanya kemajuan elektronik yang semakin hari semakin canggih, maka setiap hari kita bisa melihat berita dari belahan bumi manapun didepan mata kita, lengkap dengan pembaca beritanya, peliputnya (reportase), featuranya dan lain-lainnya yang menyangkut berbagai peristiwa yang terjadi didalam maupun diluar negeri, semua sudah tersaji dengan rapi di siaran langsung atau pun siaran tunda di layar kaca televisi kita.

### **3. Definisi Persepsi**

Menurut kamus Bahasa Indonesia (2001), persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku. Dengan kata lain

dapat disimpulkan bahwa persepsi akan mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya.

Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Gibson et al. Dalam Mahmudah (2006), persepsi merupakan proses mental dan kognitif yang memungkinkan individu menafsirkan dan memahami informasi tentang lingkungan, baik untuk penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

### **4. Definisi Televisi**

Televisi merupakan salah satu bentuk media sebagai alat komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media komunikasi yang termasuk massa yaitu radio siaran, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang keduanya termasuk media cetak (Rema Karyanti S). Jadi, dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, yang mana masyarakat dapat melihat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual.

### **5. Program Siaran Berita TVRI Kalsel**

Program siaran berita TVRI Kalsel yaitu Kalimantan Selatan Hari ini adalah program siaran berita di TVRI Kalsel, yang tayang setiap hari Senin-Sabtu pukul 18.00 WITA dengan durasi 60 menit selalu menampilkan berita-berita yang terjadi di Kalimantan Selatan. Baik berupa berita tentang politik, berita sosial, berita ekonomi, berita budaya, dan berita olahraga.

### **6. Prinsip Siaran Berita TVRI Kalsel**

Prinsip yang selalu digenggam oleh Siaran Berita TVRI Kalsel sendiri adalah tidak mengandung unsur sara, Pornografi, bunuh diri dan tidak terlalu

vulgar, karena TVRI sendiri adalah TV Nasional yang tidak lepas dari perhatian pemerintah.

### **7. Tolak Ukur Kualitas Siaran Berita TVRI Kalsel**

Tolak ukur kualitas siaran berita TVRI Kalsel adalah bagaimana persepsi masyarakat sendiri terhadap siaran berita yang ada di TVRI Kalsel yaitu tolak ukur terhadap siaran berita Kalimantan Selatan Hari ini.

### **8. Harapan Masyarakat terhadap Siaran Berita TVRI Kalsel**

Harapan masyarakat terhadap siaran TVRI Kalsel adalah tidak jauh signifikan dengan pendapat atau saran masyarakat terhadap siaran berita yang ditayangkan di TVRI Kalsel yaitu Kalimantan Selatan Hari ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam menganalisa data penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dimana objek penelitian adalah manusia dengan interaksinya untuk memberikan tanggapan terhadap keberadaan siaran berita TVRI Kalsel, sehingga dapat memberikan persepsi masyarakat terhadap siaran berita televisi tersebut. Kemudian pendekatan yang dipakai dalam hal ini adalah bersifat kualitatif yaitu strategi yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan cara mengumpulkan informasi lewat wawancara terhadap responden di beberapa Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar guna mendalami fenomena yang ada dalam penelitian ini.

### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini dilakukan hanya menggambarkan permasalahan yang terjadi kemudian dibuat dalam suatu analisis untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap masyarakat di beberapa Desa wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan Kantor TVRI Kalsel, di Jalan A. Yani Km 6, Kecamatan Banjarmasin Timur.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan lisan kepada responden yang secara kebetulan bertemu dengan penulis di lokasi penelitian, dan dapat dijadikan sampel. Rangkaian wawancara mengenai pokok permasalahan yang diteliti dengan mengacu pada variabel-variabel penelitian untuk mendapatkan informasi dari para responden. Teknik ini digunakan untuk mengambil data primer.

#### **b. Telaah Dokumen**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi maupun peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **5. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi masyarakat, untuk mendapatkan informasi mengenai siaran berita TVRI Kalsel yaitu Kalimantan Selatan Hari ini, apakah siaran berita tersebut sangat menarik hati masyarakat atau ada kritik dan saran dari masyarakat terhadap siaran berita yang ditayangkan.

Dari hasil pemikiran diatas maka diharapkan bisa menjadi evaluasi untuk siaran berita TVRI Kalsel agar bisa memenuhi kepuasan dimasyarakat, dan masyarakat yang melihat siaran berita tersebut bisa memahami dan ada kepuasan tersendiri.

## 6. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk yang berjumlah 52.675 jiwa (2018) dan semua pegawai di TVRI Kalimantan Selatan yang berjumlah + 50 orang.

### Sampel

Besaran sampel dari penelitian ini diambil dari masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar di beberapa Kelurahan yang ada, dengan alasan :

- 1) Masyarakatnya paling aktif mendengarkan siaran berita lewat TVRI Kalimantan Selatan
- 2) Dianggap masyarakatnya lebih majemuk dalam kehidupan sosialnya.
- 3) Dan mempunyai kualitas siaran televisi yang bersih dan jelas.

Dengan alasan diatas itulah Kecamatan Sungai Tabuk dianggap dapat mewakili masyarakat Kabupaten Banjar. Sehingga dengan pertimbangan tersebut penulis sepakat mengambil sampel sebanyak 80 orang responden. Sedangkan pegawai di TVRI Kalimantan Selatan diambil sampel sebanyak 20 orang responden. Jadi keseluruhan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang + 20 orang = 100 orang responden.

## 7. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu :

$$\text{Rumus: } p = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

	Tanggapan	F	%
	Sangat Mengetahui	100	100%
	Mengetahui	-	-
	Cukup Mengetahui	-	-
	Tidak Mengetahui	-	-
	Sangat Tidak Mengetahui	-	-
	Jumlah	100	100%

Dari tabel 3 tersebut diatas, menanyakan apakah anda mengetahui keberadaan TVRI Kalimantan Selatan, ternyata yang menyatakan sangat mengetahui sebanyak 100 % responden. Artinya semua responden telah membenarkan, menyakini serta mengetahuinya bahwa TVRI Kalimantan Selatan telah memberikan tayangan berita yang memuaskan masyarakat.

Ini berarti dapat di analisis bahwa semua responden di beberapa Kelurahan Kecamatan Sungai Tabuk yang respondennya terdiri dari, PNS, mahasiswa, pegawai swasta dan ibu rumah tangga, semuanya menyakini dan membenarkan bahwa sangat mengetahui keberadaan TVRI Kalimantan Selatan.

Selanjutnya marilah kita lihat tanggapan responden, terhadap televisi lokal mana yang anda sering tonton program beritanya.

	Tanggapan	F	%
	TVRI Kalimantan Selatan	60	60%
	Prima TV	5	5%
	Banjar TV	15	15%
	Duta TV	20	20%
	Semuanya	-	-
	Jumlah	100	100%

Dari tabel 4 tersebut diatas, menanyakan terhadap semua TV Lokal di Kalimantan Selatan, TV Lokal yang mana anda sering tonton program beritanya, ternyata yang menjawab TVRI Kalimantan Selatan sebanyak 60 % responden, Prima TV sebanyak 5 %, Banjar TV sebanyak 15 %, dan Duta TV sebanyak 20 % responden.

Ini artinya ada 60 % responden membenarkan bahwa masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk sangat senang menonton program berita di TVRI Kalimantan Selatan, selebihnya ada 5 % responden Prima TV dan Banjar TV yang sering ditonton program beritanya oleh masyarakat Sungai Tabuk, dan ada pula 20 % responden yang sering menonton program berita di Duta TV.

Ini berarti bahwa TV lokal yang program beritanya yang paling sering ditonton oleh masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk di empat Kecamatan, ternyata urutan pertama ada pada TVRI Kalimantan Selatan, kedua ada pada Duta TV, dan ketiga ada pada Banjar TV sama Prima TV.

Selanjutnya marilah kita lihat tanggapan responden, terhadap waktu yang diperlukan masyarakat dalam menonton acara berita di TVRI Kalimantan Selatan.

	Tanggapan	F	%
	Dibawah 1 jam	15	15%
	Diantara 1 s/d 2 jam	50	50%
	Diantara 1 s/d 3 jam	15	15%
	Diantara 1 s/d 4 jam	13	13%
	Diatas 5 jam	7	7%
	Jumlah	100	100%

Dari tabel 5 tersebut diatas, menanyakan waktu yang diperlukan masyarakat dalam menonton acara berita di TVRI Kalimantan Selatan, ternyata yang menjawab dibawah 1 jam sebanyak 15 % responden, diantara 1 s/d 2 jam sebanyak 50 % responden, diantara 1 s/d 3 jam sebanyak 15 %, diantara 1 s/d 4 jam sebanyak 13 % responden, dan diatas 5 jam sebanyak 7 % responden.

Ini artinya waktu yang paling banyak diperlukan masyarakat (PNS, Mahasiswa, Pegawai Swasta, dan Ibu Rumah Tangga) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar di 4 Kecamatan dalam menonton acara berita di TVRI Kalimantan Selatan yang pertama adalah 1 s/d 2 jam, yang kedua dibawah 1 jam dan 1 s/d 3 jam, yang ketiga diantara 1 s/d 4 jam, dan yang kelima diatas 5 jam.

Ini berarti bahwa masyarakat (yang terdiri : PNS, Mahasiswa, Pegawai Swasta, dan Ibu Rumah Tangga)

Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar di 4 Kecamatan dalam menonton acara berita di TVRI Kalimantan Selatan, yang paling banyak diantara 1 s/d 2 jam, dan yang paling sedikit di atas 5 jam.

	Tanggapan	F	%
	Sangat Mengetahui	65	65%
	Mengetahui	15	15%
	Cukup Mengetahui	15	15%
	Tidak Mengetahui	5	5%
	Sangat Tidak Mengetahui	-	-
	Jumlah	100	100%

Dari table 6 tersebut diatas, menanyakan apakah anda mengetahui, bahwa program berita di TVRI Kalimantan Selatan, menyajikan berita-berita aktual di kawasan kalimantan selatan, ternyata yang menyatakan sangat mengetahui sebanyak 65 % responden, ada 15% responden menyatakan mengetahui, ada 15 % responden menyatakan cukup mengetahui, dan 5 % menyatakan tidak mengetahui. Artinya ada 65 % responden membenarkan bahwa program berita di TVRI Kalimantan Selatan menyajikan berita-berita aktual di kawasan kalimantan selatan sudah sangat diketahui masyarakat, kemudian ada 15 % responden juga menyatakan mengetahui terhadap berita Kalimantan Selatan Hari ini yang menyajikan berita-

berita aktual di kawasan kalimantan selatan, ada 15 % responden hanya cukup mengetahui terhadap TVRI Kalimantan Selatan dalam menyajikan berita-berita aktual di kawasan kalimantan selatan, dan ada 5 % responden menyatakan ketidak tahuannya terhadap TVRI Kalimantan Selatan dalam menyajikan berita-berita aktual di kawasan kalimantan selatan.

Ini berarti lebih dari 50 % responden menyatakan keberannya bahwa program berita di TVRI Kalimantan Selatan, menyajikan berita-berita aktual di kawasan kalimantan selatan.

	Tanggapan	F	%
	Sangat Mengetahui	55	55%
	Mengetahui	10	10%
	Cukup Mengetahui	5	5%
	Tidak Mengetahui	30	30%
	Sangat Tidak Mengetahui	-	-
	Jumlah	100	100%

Dari tabel 7 tersebut diatas, menanyakan apakah anda mengetahui bahwa TVRI Kalimantan Selatan mempunyai program Kalimantan Selatan Hari Ini, ternyata yang menyatakan sangat mengetahui sebanyak 55 % responden, ada 10 % responden menyatakan mengetahui, ada 5 % responden menyatakan cukup mengetahui, dan 30 % menyatakan tidak mengetahui.

Artinya ada 65 % responden membenarkan dan dapat mengetahui bahwa TVRI Kalimantan Selatan mempunyai program Berita Kalimantan Selatan Hari ini, kemudian ada 5 % responden juga menyatakan hanya cukup mengetahui bahwa TVRI Kalimantan Selatan mempunyai program Berita Kalimantan Selatan Hari ini, dan kemudian ada 30 % responden tidak mengetahui bahwa TVRI Kalimantan Selatan mempunyai program Berita Kalimantan Selatan Hari ini.

Ini berarti lebih dari 50 % responden menyatakan kebenarannya bahwa TVRI Kalimantan Selatan mempunyai program Berita Kalimantan Selatan Hari ini,.

	Tanggapan	F	%
	Sangat Mengetahui	55	55%
	Mengetahui	20	20%
	Cukup Mengetahui	10	10%
	Tidak Mengetahui	15	15%
	Sangat Tidak Mengetahui	5	5%
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel 8 tersebut diatas, menanyakan apakah anda mengetahui bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan ditayangkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu dengan jam yang sama, ternyata yang menyatakan sangat mengetahui sebanyak 55 % responden, ada 20% responden menyatakan

mengetahui, ada 10 % responden menyatakan cukup mengetahui, 15 % menyatakan tidak mengetahui, dan 5 % responden sangat tidak mengetahui.

Artinya ada 75 % responden membenarkan bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan ditayangkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu dengan jam yang sama, kemudian ada 10 % responden juga menyatakan hanya cukup mengetahui bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan yang ditayangkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu dengan jam yang sama, ada 15 % responden tidak mengetahui bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan yang ditayangkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu dengan jam yang sama, dan ada 5 % responden menyatakan sangat tidak mengetahui bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan ditayangkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu dengan jam yang sama.

Dari analisis penulis berarti lebih dari 50 % responden yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan masyarakat yang tinggal di empat Kecamatan sebagai respondennya membenarkan dan mengetahuinya bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan yang ditayangkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu dengan jam yang sama. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, sangat memperhatikan dan menanti program tayangan siaran yang ada di TVRI Kalimantan Selatan.



	Tanggapan	F	%
	Sangat Membenarkan	50	50%
	Membenarkan	10	10%
	Cukup Membenarkan	10	10%
	Tidak Membenarkan	30	30%
	Sangat Tidak Membenarkan	-	-
	Jumlah	100	100%

Dari tabel 9 tersebut diatas, menanyakan apakah anda mengetahui, bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan, menyajikan berita-berita aktual di kawasan Kalimantan Selatan, ternyata yang menyatakan sangat mengetahui sebanyak 50 % responden, mengetahui sebanyak 10 % responden, cukup mengetahui sebanyak 10 % responden dan tidak mengetahui sebanyak 30 % responden.

Artinya ada 7560 % responden membenarkan bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan, menyajikan berita-berita aktual di kawasan Kalimantan Selatan, kemudian ada 10 % responden menyatakan hanya cukup membenarkan bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan menyajikan berita-berita aktual di kawasan Kalimantan Selatan, dan ada 30 % responden menyatakan ketidakbenarannya bahwa program Berita di

TVRI Kalimantan Selatan, menyajikan berita-berita aktual di kawasan Kalimantan Selatan.

Dari analisis penulis berarti lebih dari 50 % responden membenarkan dan mengetahuinya bahwa program Berita di TVRI Kalimantan Selatan, menyajikan berita-berita aktual di kawasan Kalimantan Selatan.

	Tanggapan	F	%
	Sangat Tertarik	60	60%
	Tertarik	10	10%
	Cukup Tertarik	10	10%
	Tidak Tertarik	20	20%
	Sangat Tidak Tertarik	-	-
	Jumlah	100	100%

Dari table 10 tersebut diatas, yang menanyakan apakah anda tertarik, terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, ternyata yang menyatakan sangat tertarik sebanyak 60 % responden, cukup tertarik sebanyak 10 % responden, cukup tertarik sebanyak 10 % responden dan tidak tertarik sebanyak 20 % responden.

Berarti ada 70 % responden membenarkan bahwa terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan sangat menarik perhatian pemirsa, kemudian 10 % responden menyatakan hanya cukup tertarik terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, dan ada 20 % responden menyatakan ketidak tertarikannya terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan.

Dari analisis penulis berarti lebih dari 50 % responden membenarkan ketertarikan responden terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan.

mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk, ternyata yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50 % responden, yang menyatakan setuju sebanyak 20 % responden, cukup setuju sebanyak 5 % responden dan tidak setuju sebanyak 25 % responden.

Berarti ada 70 % responden membenarkan bahwa ketertarikan anda dengan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena beritanya sangat efektif untuk ikut mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk, kemudian ada 5 % responden menyatakan cukup setuju bahwa ketertarikan anda dengan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena beritanya sangat efektif untuk ikut mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk, dan ada 25 % responden menyatakan tidak setuju bahwa ketertarikan anda dengan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena beritanya sangat efektif untuk ikut mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk.

Dari analisis penulis berarti sebagian besar responden atau lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa ketertarikan mereka terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena penyajian beritanya kebanyakan sangat efektif, terutama dapat membangkitkan semangat masyarakat, baik itu di Pedesaan dan Kecamatan untuk selalu aktif dalam bekerja dan memotivasi pembangunan di daerah, sehingga dikatakan program beritanya tersebut dapat dikatakan ikut mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk.

Tanggapan	F	%
Sangat Setuju	50	50%
Setuju	5	5%
Cukup Setuju	20	20%
Tidak Setuju	25	25%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	100	100%

Dari tabel 11 tersebut diatas, yang menanyakan apakah ketertarikan anda dengan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena beritanya sangat efektif untuk ikut

Tanggapan	F	%
Sangat Setuju	45	45%
Setuju	15	15%
Cukup Setuju	10	10%
Tidak Setuju	30	30%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	100	100%

Dari tabel 12 tersebut diatas, yang menanyakan apakah ketertarikan anda dengan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena pembawa beritanya menyampaikan pesan yang komunikatif kepada pemirsanya, ternyata yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 % responden, yang menyatakan setuju sebanyak 15% responden, cukup setuju sebanyak 10 % responden dan tidak setuju sebanyak 30 % responden.

Berarti ada sekitar 60 % responden membenarkan ketertarikan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena pembawa beritanya menyampaikan pesan yang komunikatif kepada pemirsanya, kemudian ada 10 % responden menyatakan cukup setuju ketertarikan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena pembawa beritanya menyampaikan pesan yang komunikatif kepada pemirsanya, karena beritanya sangat efektif untuk ikut mencerdaskan

masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk, dan ada 30% responden menyatakan tidak setuju terhadap ketertarikan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena pembawa beritanya menyampaikan pesan yang komunikatif kepada pemirsanya.

Dari analisis penulis berarti lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa ketertarikan program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan, karena pembawa beritanya menyampaikan pesan yang komunikatif kepada pemirsanya.

Selanjutnya marilah kita lihat tanggapan responden, terhadap apakah isi berita yang disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah memenuhi syarat suatu berita, artinya telah mengandung unsur 5 W + 1 H.

Tanggapan	F	%
Sudah Terpenuhi	70	70%
Terpenuhi	5	5%
Cukup Terpenuhi	5	5%
Tidak Terpenuhi	15	15%
Sangat Tidak Terpenuhi	5	5%
Jumlah	100	100%

Dari table 13 tersebut diatas, yang menanyakan apakah isi berita yang

disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah memenuhi syarat suatu berita yang telah mengandung unsur 5 W + 1 H, ternyata yang menyatakan sudah terpenuhi sebanyak 70 % responden, yang menyatakan terpenuhi sebanyak 5 % responden, cukup terpenuhi sebanyak 5 % responden, tidak terpenuhi sebanyak 15 % responden, dan sangat tidak terpenuhi sebanyak 5 % responden.

Berarti ada sekitar 75 % responden membenarkan bahwa isi berita yang disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah memenuhi syarat suatu berita yang telah mengandung unsur 5 W + 1 H, kemudian ada 5% responden menyatakan cukup terpenuhi isi berita yang disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah memenuhi syarat suatu berita yang telah mengandung unsur 5 W + 1 H, kemudian ada 15 % responden yang menyatakan tidak terpenuhi bahwa isi berita yang disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah mengandung unsur 5 W + 1 H, dan ada 5 % responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa isi berita yang disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah memenuhi syarat suatu berita yang telah mengandung unsur 5 W + 1 H.

Dari hasil analisis penulis berarti lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa isi berita yang disiarkan di TVRI Kalimantan Selatan telah memenuhi syarat suatu berita yang telah mengandung unsur 5 W + 1 H. Karena masyarakat sebagai responden menganggap bahwa setiap penayangan program berita di TVRI Kalimantan Selatan selalu menayangkan tempat kejadian, tanggal dan hari kejadian, peristiwa kejadian, manusia sebagai pelaku dan pemberi informasi kejadian, dan selalu memberikan informasi bagaimana peristiwa itu terjadinya.

	Tanggapan	F	%
	Sudah Sesuai	50	50%
	Sesuai	10	10%
	Cukup Sesuai	5	5%
	Tidak Sesuai	25	25%
	Sangat Tidak Sesuai	10	10%
	Jumlah	100	100%

Dari tabel 14 tersebut diatas, yang menanyakan apakah terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan, apakah telah sesuai dengan keinginan masyarakat, ternyata yang menyatakan sudah sesuai sebanyak 50 % responden, yang menyatakan sesuai sebanyak 10 % responden, cukup sesuai sebanyak 5 % responden, tidak sesuai sebanyak 25 % responden, dan yang menyatakan sangat tidak sesuai sebanyak 10 % responden.

Berarti ada sekitar 60 % responden membenarkan bahwa terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan telah sesuai dengan keinginan masyarakat, kemudian ada 5 % responden menyatakan cukup terpenuhi bahwa terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan telah sesuai dengan keinginan masyarakat, kemudian ada 25 % responden yang menyatakan tidak terpenuhi bahwa jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan telah sesuai dengan keinginan masyarakat, dan ada 10 % responden yang menyatakan bahwa jam dan hari tayang berita di TVRI

Kalimantan Selatan telah sesuai dengan keinginan masyarakat.

Dari hasil analisis penulis diatas berarti lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan telah sesuai dengan keinginan masyarakat.

Tanggapan	F	%
Sangat Perlu	65	65%
Perlu	10	10%
Cukup Perlu	-	-
Tidak Perlu	25	25%
Sangat Tidak Perlu	-	-
Jumlah	100	100%

Dari tabel 15 tersebut diatas, yang menanyakan apakah terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan perlu untuk ditambah lagi, ternyata yang menyatakan sangat perlu sebanyak 65 % responden, yang menyatakan perlu sebanyak 10 % responden, dan yang menyatakan tidak perlu sebanyak 25 % responden.

Ini berarti ada sekitar 65 % responden membenarkan bahwa terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan perlu untuk ditambah lagi, kemudian ada 10 % responden menyatakan terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan perlu untuk ditambah lagi, dan kemudian ada 25 % responden yang menyatakan terhadap jam dan hari

tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan perlu untuk ditambah lagi.

Dari analisis penulis diatas berarti lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa terhadap jam dan hari tayang berita di TVRI Kalimantan Selatan perlu untuk ditambah lagi.

Tanggapan	F	%
Sangat Berkarakter	55	55%
Berkarakter	5	5%
Cukup Berkarakter	-	-
Tidak Berkarakter	35	35%
Sangat Tidak Berkarakter	5	5%
Jumlah	100	100%

Dari table 16 tersebut diatas, yang menanyakan apakah berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai karekter lebih dibandingkan berita TV lokal lainnya, ternyata yang menyatakan sangat berkarekter sebanyak 55 % responden, yang menyatakan berkarekter sebanyak 5% responden, yang menyatakan tidak berkarekter sebanyak 35 orang responden dan yang menyatakan sangat tidak berkarekter sebanyak 5 % responden.

Ini berarti ada sekitar 60 % responden membenarkan bahwa berita di TVRI

Kalimantan Selatan mempunyai karekter lebih dibandingkan berita TV lokal lainnya, kemudian ada 35 % responden menyatakan terhadap berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai karekter lebih dibandingkan berita TV lokal lainnya, dan kemudian ada 5 % responden yang menyatakan terhadap berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai karekter lebih dibandingkan berita TV lokal lainnya.

Dari analisis penulis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di empat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar selaku responden telah membenarkan bahwa program siaran di TVRI Kalimantan Selatan, mempunyai karekter lebih dibandingkan berita TV lokal lainnya, karekter ini terlihat pada liputan beritanya yang memberikan pemberitaan pada orang-orang yang mempunyai khas dalam gaya berbahasa banjarnya.

Tanggapan	F	%
Sangat Setuju	55	55%
Setuju	10	10%
Cukup Setuju	15	15%
Tidak Setuju	15	15%
Sangat Tidak Setuju	5	5%
Jumlah	100	100%

Dari table 17 tersebut diatas, yang menanyakan apakah program berita di

TVRI B Kalimantan Selatan mempunyai kelebihan dalam peliputan dan penayangan berita dibandingkan berita TV lokal lainnya, ternyata yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 % responden, yang menyatakan setuju sebanyak 10 % responden, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 15 orang responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 % responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 % responden.

Ini berarti ada sekitar 65 % responden membenarkan bahwa program berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai kelebihan dalam peliputan dan penayangan berita dibandingkan berita TV lokal lainnya, kemudian ada 15 % responden menyatakan cukup membenarkan bahwa berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai kelebihan dalam peliputan dan penayangan berita dibandingkan berita TV lokal lainnya, ada 15 % responden yang menyatakan tidak membenarkan terhadap program berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai kelebihan dalam peliputan dan penayangan berita dibandingkan berita TV lokal lainnya, dan ada 5 % responden yang menyatakan sangat tidak membenarkan bahwa program berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai kelebihan dalam peliputan dan penayangan berita dibandingkan berita TV lokal lainnya.

Dari hasil analisis penulis diatas berarti lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa terhadap program berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai kelebihan dalam peliputan dan penayangan berita dibandingkan berita TV lokal lainnya.

Tanggapan	F	%
Sangat Setuju	75	75 %
Setuju	15	15 %
Cukup Setuju	-	-
Tidak Setuju	10	10 %
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	100	100 %

Dari tabel 18 tersebut diatas, yang menanyakan apakah berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai pengaruh positif dalam membangun persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk, ternyata yang menyatakan sangat setuju sebanyak 75 % responden, yang menyatakan setuju sebanyak 15 % responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 % responden.

Ini berarti ada sekitar 90 % responden membenarkan bahwa berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai pengaruh positif dalam membangun persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk, kemudian ada 10 % responden menyatakan ketidak benarnya bahwa berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai pengaruh positif dalam membangun persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk.

Dari analisis penulis diatas berarti sebagian besar responden atau lebih dari 50 % responden membenarkan bahwa

apakah berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai pengaruh positif dalam membangun persepsi masyarakat di empat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

### KESIMPULAN

a. Berdasarkan uraian dan penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yang meliputi empat Kelurahan, terhadap siaran berita di TVRI Kalimantan Selatan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu ada 60% responden membenarkan bahwa masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk sangat senang menonton program berita yang ada di TVRI Kalimantan Selatan; ada 70% responden membenarkan bahwa terhadap program berita yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan sangat menarik perhatian pemirsa; ada 55 % responden membenarkan bahwa ketertarikan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap program berita di TVRI Kalimantan Selatan karena beritanya sangat efektif untuk ikut mencerdaskan masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk; dan ada sekitar 90 % responden membenarkan bahwa berita di TVRI Kalimantan Selatan mempunyai pengaruh positif dalam membangun persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Adapun faktor penghambat TVRI Kalimantan Selatan terhadap tayangan program siaran, dapat kita bagai pada dua bagian, yaitu :

1) Faktor penghambat internal (dari lokasi penyiaran), meliputi: masih kurangnya terhadap keaneka-ragaman budaya lokal yang disajikan pada program berita Kalimantan Selatan Hari Ini; masih kurangnya terhadap durasi yang disampaikan pada program berita di TVRI Kalimantan Selatan; masih kurangnya promosi terhadap program berita Kalimantan Selatan Hari Ini yang disajikan oleh TVRI Kalimantan Selatan; masih kurangnya sarana dan prasarana operasional yang mendukung program berita di TVRI Kalimantan Selatan.

2)Faktor penghambat external (dari lokasi peliputan berita), meliputi: masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya program siaran; masih banyaknya masyarakat menganggap merasa tidak pentingnya terhadap program siaran; masih sedikitnya waktu dan kesempatan masyarakat untuk menonton program siaran; banyaknya pilihan masyarakat untuk menonton berita sejenis terhadap program siaran, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program berita yang ditayangkan oleh TVRI Kalimantan Selatan.

c.Upaya yang dilakukan TVRI Kalimantan Selatan terhadap hambatan dari tayangan program siaran berita, adalah :

1)Upaya yang dilakukan terhadap hambatan internal, meliputi: harus menyajikan keaneka ragam budaya lokal dalam menyajikan program siaran berita TVRI Kalimantan Selatan; harus menambah sajian durasi berita; harus lebih banyak mempromosikan tayangan program siaran berita; dan harus menambah sarana dan prasarana yang mendukung liputan program berita.

2)Upaya yang dilakukan terhadap faktor yang menjadi penghambat external, meliputi: selalu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap siaran berita; harus selalu mempromosikan kemasyarakatan, tentang pentingnya siaran berita, baik berita lokal maupun berita nasional; harus mempromosikan, betapa pentingnya menonton program siaran TVRI Kalimantan Selatan harus mempunyai karakter penyiaran berita yang berkualitas; dan harus dapat mengarahkan persepsi masyarakat, supaya selalu menonton siaran berita di TVRI Kalimantan Selatan.

## **SARAN**

a.Berdasarkan kesimpulan diatas terhadap persepsi masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terhadap program siaran berita, maka dapat kita sarankan, yaitu : untuk

selalu memperbaiki kualitas siaran, kualitas tayangan, dan kualitas program beritanya.

b.Adapun faktor penghambat TVRI Kalimantan Selatan terhadap tayangan program siaran berita, untuk selalu terus diperbaiki dan ditingkatkan, seperti: kearifan budaya lokal harus disajikan pada program berita; promosi harus dikembangkan terus-menerus; sarana dan prasarana operasional harus terus ditingkatkan; jaringan penyiaran harus bersih dan berkualitas dalam penayangannya; pengetahuan masyarakat harus ditingkatkan; fokuskan pilihan masyarakat untuk menonton program siaran di TVRI Kalimantan Selatan, dan harus menyakini masyarakat terhadap pentingnya program berita di TVRI Kalimantan Selatan.

c.Adapun upaya yang dilakukan TVRI Kalimantan Selatan terhadap hambatan dari tayangan program siaran berita Kalimantan Selatan Hari Ini, harus selalu dicarikan jalan keluarnya supaya dapat meningkatkan program siaran, seperti: kearifan budaya lokal dalam menyajikan program siaran berita; dan penambahan sarana dan prasarana yang mendukung liputan program siaran berita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alimuddin, Andi Unde. Televisi dan Masyarakat Pluralistik, Jakarta : Prenada Rakhmat, 2014.

Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiati. Karlinah, Siti. Komunikasi Massa, Bandung:

Rema Karyanti Soenendar, 2007.

Effendy, Onong. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984.

Fajar, Marhaeni. Ilmu Komunikasi Teori & Praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:



Alfabeta.

Astrid Susanto, 2001, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung, PT Remaja William I. Gorden dalam Deddy Mulyana, (2005), Pengantar Ilmu Komunikasi,

Bandung, PT Remaja.

Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Susanto, Edi. Setiansah, Mite. Teori Komunikasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Slameto, Aminuddin. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.

Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

McQuail, Denis. Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga,

2003.

Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiati. Karlinah, Siti. Komunikasi Massa, Bandung:

Rema Karyanti Soenendar, 2007.

F,Rachmady, 2008 ,Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional, Bandung PT. Alumni.

Feming dan Levie dalam Mahmudah, 2006, Menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Deddy, 2000, Komunikasi Organisasi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

TVRI

“<http://tvri.go.id/about/organisationstructure>”